

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah kunci kemajuan dan kemakmuran bangsa. Pendidikan memiliki fungsi dan peran yang tinggi bagi proses kehidupan manusia dan peradaban. Pendidikan yang baik memiliki pengaruh signifikan dalam perkembangan kepribadian serta karakter setiap individu menuju tingkat pendewasaan.

Pendidikan adalah pondasi utama kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan yang bermutu tentu akan menjadikan bangsa dan negara maju serta baik pula. Pendidikan yang bermutu baik dihasilkan oleh sekolah dengan manajemen yang baik. Sekolah merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas bangsa dan negara Indonesia. Pembangunan sumberdaya manusia melalui pendidikan yang bermutu tinggi guna memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan kehidupan di masa yang akan datang.

Pendidikan memerlukan beberapa perangkat (*software* dan *hardware*) agar mampu menterjemahkan fungsi tersebut dalam realitas sosial. Proses transfer ilmu, nilai, dan kesadaran adalah ujung yang akan dituju dalam pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan adalah proses yang berlangsung dinamis. Jika yang terjadi adalah stagnasi maupun kejumudan maka prosesnya pun tidak akan komprehensif. Bahkan berdampak pada merosotnya kualitas

kehidupan, yang akan menyeret pada kolonialisasi baik fisik, mental maupun ideologi (Abdurahman, 2007).

Didalam pendidikan diperlukan manajemen peserta didik yang merupakan penataan atau pengaturan terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, dimulai dari masuknya peserta didik sampai dengan lulusnya peserta didik tersebut dari sekolah atau lembaga kependidikan lainnya.

Manajemen berbasis sekolah adalah penataan atau pengaturan terhadap segala kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah (Putra, 2016). Didalam manajemen berbasis sekolah terdapat manajemen layanan khusus sekolah yang berfungsi untuk mengatur dan memenuhi kebutuhan peserta didiknya sehingga tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh sekolah atau lembaga pendidikan dapat tercapai (Zulkarnain, 2016).

Tujuan dari manajemen layanan khusus sekolah adalah untuk mengatur kegiatan dibidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sesuai dengan tujuan dari pendidikan tersebut. Suatu sistem pembelajaran dapat dikatakan bermutu jika proses belajar mengajarnya berlangsung secara menarik dan memotivasi peserta didik untuk belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Salah satu dari layanan khusus sekolah adalah program ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan "ekskul" di sekolah

merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolah raga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya.

Hasil penelitian Rombokas (1995) di Iowa State University yang dikutip Rachel Hollrah menyebutkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ada lima hal yang menjadi poin kunci dalam penelitiannya yaitu akademik, *character building*, *skills*, *student risk*, dan sosial. Kelima hal tersebut memberikan kesimpulan yang positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

SMP Muhammadiyah 2 Depok merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Depok. Pengembangan program ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan di SMP Muhammadiyah 2 Depok mencakup dalam empat bidang. Empat bidang tersebut adalah sains club, english club, mathematic club dan roket air.

Dengan melihat beberapa program tersebut, penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Depok menarik untuk dilakukan. Sehingga dengan melakukan penelitian tersebut hasil yang didapatkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi sekolah serta dapat menginspirasi sekolah atau lembaga

pendidikan lain dalam penyelenggaraan program ekstrakurikuler.

## B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah pada SMP Muhammadiyah 2 Depok, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan di sekolah menjadi program unggulan.
2. Pelaksanaan program ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan di SMP Muhammadiyah 2 Depok menghasilkan prestasi bagi siswa baik akademik dan non akademik

## C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti hanya dibatasi pada evaluasi pelaksanaan program. Evaluasi pelaksanaan program ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan di SMP Muhammadiyah 2 Depok yang digali dengan pendekatan input, proses dan output.

## D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyelenggaraan program ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan di SMP Muhammadiyah 2 Depok ditinjau dari input, proses dan output?
2. Seberapa efektifkah keterlaksanaan program ekstrakurikuler bidang ilmu

pengetahuan di SMP Muhammadiyah 2 Depok ?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentunya dengan permasalahan yang ingin diketahui jawabanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, yaitu :

1. Untuk mengungkap keterlaksanaan program ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan di SMP Muhammadiyah 2 Depok yang dilihat dari aspek input, proses dan output.
2. Untuk mengukur tingkat efektifitas dari pelaksanaan program ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademik dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dan teknologi terkait program ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan.
2. Bagi lembaga pendidikan Muhammadiyah dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan mutu pelaksanaan program ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan.
3. Bagi sekolah dapat menjadi bahan evaluasi dan wawasan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler bidang ilmu pengetahuan.